

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk membuat proposal skripsi ini, peneliti melakukan penelitian pada masyarakat Sidodadi, Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari Desember 2024 sampai Mei 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)																							
		Desember		Januari				Februari				Maret				April				Mei					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul																								
2	Observasi dan pengumpulan data																								
3	Penyusunan proposal dan bimbingan																								
4	Seminar proposal																								
5	Penyusunan skripsi																								
6	Revisi																								
7	Sidang meja hijau																								

Sumber : Data penelitian 2025

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah bagian dari keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang dapat diamati oleh peneliti Sugiyono (2019). Populasi dan sampel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Dikarenakan jumlah data populasi yang sangat besar dan tidak dapat diperoleh oleh peneliti maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Cochran untuk menentukan jumlah sampel penelitian apabila populasi tidak diketahui. Formula Cochran dianggap sangat tepat dalam situasi dengan populasi besar, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah konsumen tiktok shop pada dusun karya maju desa bunut dengan jumlah populasi 513 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah probability sampling methods yaitu metode pemilihan sampel secara random atau acak. Dengan metode ini seluruh populasi diasumsikan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus Cochran untuk pengambilan sampel dikarenakan jumlah populasi yang terlalu besar. Rumus Cochran adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

n = jumlah sampel yang diperlukan

z = nilai standar yang diperoleh dari tabel distribusi normal Z dengan simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = nilai proporsi yang didapat dari penelitian sebelumnya, apabila proporsi tidak diketahui, maka perkiraan proporsi sebesar 50% (0,5)

$q = 1 - p$ e = tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10% = 0,1 dari tingkat kepercayaan 90% Perhitungan :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96 responden

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Pada umumnya definisi operasional digunakan untuk dapat memahami secara rinci setiap variabel yang ada dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan.

Dibawah ini tabel dari defenisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	DefenisiOperasional	Indikator	Skala pengukuran
1	Strategi promosi influencer	Menurut (Sulastri, 2019)strategi promosi merupakan proses pembuatan rencana induk yang komprehensif, yang menerangkan mengenai bagaimana cara perusahaan dapat mencapai semua tujuan yang direncanakan berdasarkan visi dan misi yang sebelumnya telah ditetapkan	1. Perhatian 2. pemahaman 3. respon kognitif 4.respon afektif 5. sikap terhadap iklan	Likert

2	Efektifitas waktu	Menurut Arianto (2018) Efektifitas waktu dapat diartikan sebagai berfokus pada memenuhi kebutuhan dan persyaratan, serta pada ketepatan waktu untuk memenuhi harapan pelanggan. Kualitas Pelayanan berlaku untuk semua jenis layanan yang disediakan oleh perusahaan saat klien berada di perusahaan.	1. komunikasi 2. pelayanan 3. efisiensi 4. Citra	Likert
3	Harga	Menurut Shinta dalam jurnal Pertiwi, dkk (2018) harga adalah suatu nilai yang dinyatakan dalam bentuk rupiah guna pertukaran / transaksi atau sejumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga 3. daya saing harga 4. harga sesuai manfaat	Likert
4	Kepuasan konsumen	Sedangkan menurut Irawan (2019) kepuasan konsumen adalah hasil dari akumulasi dari dari konsumen atau pelanggan dalam menggunakan produk dan pelayanan (jasa)	1. bukti fisik 2. keandalan 3. daya tanggap 4. jaminan 5. kesesuaian	
5	Minat beli online	Minat beli online dapat diartikan sebagai adanya kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. (Tiefani; Asron Saputra, 2020)	1. Minat <i>transaksional</i> 2. Minat <i>Referensial</i> 3. Minat <i>Preferensial</i> 4. Minat <i>Eksploratif</i>	Likert

Sumber : Data Primer 2025

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Kualitatif

Merupakan sebuah data yang berbentuk non angka seperti data yang dihasilkan dari wawancara, kuesioner, gambaran perusahaan dan data-data lainnya yang tidak berbentuk angka.

b) Data Kuantitatif

Merupakan informasi yang didapat dalam bentuk data seperti angka ataupun bilangan

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan narasumber.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk dokumen untuk menunjang data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan kuesioner serta jurnal-jurnal sebagai referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu generasi milenial. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini ialah skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap pendapat, dan strategi promosi influencer seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

F. Uji Instrument Penelitian

Uji instrument penelitian merupakan pengujian kuesioner untuk menjadi data penelitian, pengujian kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan suatu uji untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang sudah dikumpulkan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Bila r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

a. Variabel Strategi promosi influnecer

Tabel 3.3
Uji Validitas Strategi promosi influencer

Butir Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P1	.311	,202	Valid
P2	.434	,202	Valid
P3	.350	,202	Valid
P4	.454	,202	Valid
P5	.578	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa nilai R tabel $df\ 1 = 0,05$, $df\ 2 = n - k = 96 - 4 = 92$, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel strategi promosi influencer memiliki nilai yang lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

b. Variabel Efektifitas waktu

Tabel 3.4
Uji Validitas Efektifitas waktu

Butir Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P1	.333	,202	Valid
P2	.494	,202	Valid
P3	.336	,202	Valid
P4	.333	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai R tabel $df\ 1 = 0,05$, $df\ 2 = n - k = 96 - 4 = 92$, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel efektifitas waktu memiliki nilai yang lebih

besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

c. Variabel Harga

Tabel 3.4
Uji Validitas Harga

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.333	,202	Valid
P2	.494	,202	Valid
P3	.336	,202	Valid
P4	.333	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai R tabel df 1 = 0,05, df 2 = n-k=96-4=92, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel harga memiliki nilai yang lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

d. Variabel kepuasan konsumen

Tabel 3.5
Uji Validitas kepuasan konsumen

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.564	,202	Valid
P2	.326	,202	Valid
P3	.204	,202	Valid
P4	.448	,202	Valid
P5	.204	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa nilai R tabel $df\ 1 = 0,05$, $df\ 2 = n - k = 96 - 4 = 92$, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel kepuasan konsumen memiliki nilai yang lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

e. Variabel Keputusan pembelian konsumen

Tabel 3.6
Uji Validitas Keputusan pembelian konsumen

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.266	,202	Valid
P2	.514	,202	Valid
P3	.363	,202	Valid
P4	.360	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai R tabel $df\ 1 = 0,05$, $df\ 2 = n - k = 96 - 4 = 92$, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel Keputusan pembelian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mengatakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan

reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \alpha$ (alpha) positif atau $\geq$ dari r tabel maka pernyataan *reliabel*.
- b. Jika $r \alpha$ (alpha) negatif atau $\leq$ dari r tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Ket
1	Strategi promosi influncer (X ₁)	0,754	0,60	Reliabel
2	Efektivitas waktu (X ₂)	0,681	0,60	Reliabel
3	Harga (X ₃)	0,614	0,60	Reliabel
3	Kepuasan pelanggan (X ₄)	0, 602	0,60	Reliabel
4	Keputusan pembelian (y)	0,795	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki koefisien diatas 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan layak disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini

G. Metode Analisis Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

1. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas yaitu mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut mendistribusikan normal atau tidak, metode klasik dalam mengujian normalitas suatu data tidak begitu sulit. Menurut Ghazali (2019) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing data variabel berdistribusi normal. Suatu data dikatakan normal apabila pola pada diagram menyebar secara merata berbentuk lonceng.
- b) Uji multikolineritas yaitu bertujuan untuk menguji dalam metode regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Menurut Ghazali (2019) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas.
- c) Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode-metode regresi terjadi ketidak samaan varians dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka jika berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Ghazali (2019) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Minat beli online
X_1	= Strategi promosi influencer
X_2	= Efektifitas waktu
X_3	= Harga
X_4	= Kepuasan konsumen
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= koefisien arah regresi
e	= standar Error

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

a. Uji t

T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan Ghazali (2019).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat trust sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t Ghazali (2019) :

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

b.Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya Ghozali (2019). Uji simultan F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel Anova, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2019) :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

c. Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variable independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variable independen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2019). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variable bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variable terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary.

Menurut Ghozali (2019) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan variable independen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variable-variable independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable independen (Ghozali, 2018).

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin

tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel independen cukup terbatas (Ghozali, 2019).